


Optimizing health protocols in learning through disaster education

Setiyawan✉, Wahyu Rima Agustin, Erinda Nur Pratiwi
Universitas Kusuma Husada Surakarta, Surakarta, Indonesia

✉ etya1025@gmail.com

 <https://doi.org/10.31603/ce.7328>

Abstract

Covid-19 causes a disease that attacks the respiratory system in humans. This virus has infected millions of people causing a high death toll for its sufferers worldwide. People, especially children, are very vulnerable to the spread of Covid-19. This activity aims to provide education and assistance to children to optimize knowledge and skills in preventing and implementing health protocols to avoid transmission of Covid-19 during learning. The method used in this community service is mentoring, lectures, discussions, demonstrations by the facilitator which is then followed by evaluation through re-simulation by the participants. The evaluation results show that teachers and students of SMP Negeri 2 Wonosari know about the Novel Coronavirus (NCOV), spread/droplets and risk factors for being infected with Covid-19, signs and symptoms of being infected with the virus, preventing Covid-19 and complying with health protocols in order to minimize the risk of transmission.

Keywords: Covid-19; Community empowerment; Disaster education

Optimalisasi protokol kesehatan dalam pembelajaran melalui edukasi bencana

Abstrak

Covid-19 menyebabkan penyakit yang menyerang sistem pernapasan pada manusia. Virus ini telah menginfeksi jutaan orang sehingga menyebabkan angka kematian yang tinggi bagi penderitanya di seluruh dunia. Masyarakat terutama anak-anak sangat rentan terhadap penularan Covid-19. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pendampingan kepada anak-anak untuk mengoptimalkan pengetahuan dan kemampuan anak dalam pencegahan dan menerapkan protokol kesehatan agar terhindar dari penularan Covid-19 saat pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan, ceramah, diskusi, demonstrasi oleh fasilitator yang kemudian dilanjutkan dengan redemonstrasi oleh peserta/*audience* sebagai evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa guru dan siswa SMP Negeri 2 Wonosari mengetahui tentang Novel Coronavirus (NCOV), penyebaran/droplet dan faktor risiko terinfeksi Covid-19, tanda dan gejala terinfeksi virus corona, pencegahan Covid-19 dan mematuhi protokol kesehatan dalam rangka memutus penularan atau meminimalkan risiko atau kejadian yang tidak diinginkan.

Kata Kunci: Covid-19; Pemberdayaan masyarakat; Edukasi bencana

1. Pendahuluan

Sebuah penelitian yang diterbitkan dalam *Pediatrics* menunjukkan bahwa anak-anak dari segala usia di Wuhan dan sekitarnya rentan terhadap virus Covid-19, dan satu anak

meninggal karenanya. Anak kecil lebih berisiko terserang penyakit serius daripada anak yang lebih dewasa. Proporsi kasus yang parah dan kritis adalah 10,6% untuk anak-anak di bawah 1 tahun, 7,3% untuk 1 hingga 5, 4,2% untuk mereka yang 6 hingga 10, 4,1% untuk mereka yang 11 hingga 15, dan 3,0% untuk mereka yang berusia 16 hingga 18 tahun (UNICEF, 2020). Penelitian menyatakan bahwa penyebaran dan keparahan penyakit pada anak terdapat 2.143 pasien anak yang terinfeksi Covid-19. Dari 2.143 kasus, 731 (34,1%) dikonfirmasi di laboratorium, dan 1.412 (65,9%) diduga. Usia rata-rata pasien adalah 7 tahun (kisaran, 1 hari hingga 18 tahun); 1.213 (56,6%) adalah anak laki-laki (World Health Organization, 2020).

Menurut UNICEF (2020), gejala dari corona virus dapat berupa demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus-kasus yang lebih parah, infeksi dapat menyebabkan radang paru-paru atau kesulitan bernapas. Upaya pengendalian yang dapat dilakukan dalam waktu singkat adalah melakukan kesiapsiagaan (Izzaty, 2020). Upaya kesiapsiagaan mengantisipasi peningkatan penyebaran dan jumlah infeksi, anak-anak juga dihimbau untuk melakukan pola hidup sehat baru sesuai protokol kesehatan semasa pandemi Corona virus, di antaranya adalah menjaga kebersihan diri dan lingkungan, istirahat yang cukup, tidak melakukan kontak langsung dengan pasien positif Covid-19, memakai masker dengan benar, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau menggunakan hand sanitizer serta penerapan *social distancing*, mengurangi mobilitas, serta menjaga etika saat batuk dan bersin yaitu menutup mulut saat batuk atau bersin menggunakan lengan (Pinasti, 2020).

Perlindungan bagi anak-anak dan fasilitas-fasilitas pendidikan sangatlah penting. Diperlukan kewaspadaan untuk mencegah kemungkinan penyebaran Covid-19 di sekolah. Memberikan informasi dan fakta tentang Covid-19 membantu mengurangi rasa takut dan khawatir para pelajar tentang penyakit ini dan mendukung kemampuan mereka mengatasi dampak sekundernya dalam hidup mereka (Güner et al., 2020). SMP N 2 Wonosari Klaten adalah salah satu tempat belajar anak-anak, pada saat ini proses pembelajaran menggunakan metode kombinasi yaitu daring maupun luring, dan berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah tersebut, didapatkan bahwa selama ini belum ada pendidikan lingkungan berbasis bencana/wabah untuk mengurangi risiko bencana khususnya pada anak-anak serta kemampuan anak dalam mengenal wabah penyakit menular sangat minimal karena wabah Covid-19 muncul pada akhir tahun 2019.

Kondisi tersebut mendorong tim pelaksana untuk berkontribusi dalam upaya pengendalian wabah Covid-19 melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim memberikan penyuluhan dalam mengedukasi masyarakat khususnya anak-anak tentang pencegahan Covid-19 sehingga dapat mendorong motivasi anak untuk mematuhi protokol kesehatan.

2. Metode

Kegiatan upaya pencegahan Covid-19 melalui edukasi pencegahan dan optimalisasi protokol kesehatan dalam rangka persiapan pembelajaran tatap muka di SMP Negeri 2 Wonosari Klaten yang dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2021. Sasaran kegiatan ini melibatkan Guru mata pelajaran, Guru Bimbingan konseling dan para siswa untuk bersama sama mendukung dan menyukseskan program penerapan PHBS dalam mencegah penyebaran Covid-19. Metode kegiatan ini yaitu dengan melakukan edukasi

pengecehan Covid-19 secara daring dan memberikan buku panduan protokol kesehatan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan pada masa Covid-19. Peran tim pembelajaran, psikososial dan tata ruang kelas serta peran tim kesehatan, kebersihan, keamanan dan humas.

3. Hasil dan Pembahasan

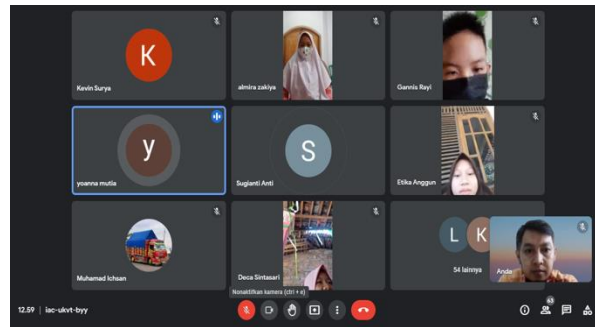
SMP N 2 Wonosari Klaten adalah salah satu tempat belajar anak-anak, pada saat ini proses pembelajaran menggunakan metode kombinasi yaitu *online* maupun *offline*, dan berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah tersebut, didapatkan bahwa beberapa siswa belum sepenuhnya taat terhadap protokol kesehatan Covid-19.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi kebencanaan tentang perilaku hidup bersih dan sehat bagi warga sekolah untuk pencegahan Covid-19. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 Juli 2021 dengan metode daring dengan memberikan penjelasan tentang novel corona virus dan pencegahannya serta optimalisasi protokol kesehatan pembelajaran yang diberikan dengan bantuan poster dan materi *power point* dan pemberian buku panduan protokol kesehatan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan pada masa Covid-19 ([Gambar 1](#)).

Hasil pelaksanaan pelatihan, penyuluhan maupun pengajaran tentang edukasi novel corona virus yang diikuti oleh 75 warga sekolah, ternyata kegiatan tersebut mendapatkan tanggapan yang baik oleh warga sekolah baik guru maupun siswa. Pada saat pelaksanaan warga sekolah yakni guru dan siswa mendengarkan, menyimak, dan menanggapi materi tentang novel corona virus, penyebaran/droplet dan pencegahannya. Terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang muncul antara lain, apa yang harus dilakukan jika untuk mencegah tidak tertular, siapa saja yang rentan tertular virus corona serta berbagai pertanyaan lainnya.

Warga sekolah menjadi lebih mengetahui tujuan dilakukannya pendidikan kesehatan, pengertian virus corona, penyebaran/droplet dan faktor risiko terinfeksi Covid-19; tanda dan gejala terinfeksi virus Covid-19; pencegahan dari virus Covid-19 serta mengetahui dan meningkatkan protokol kesehatan pembelajaran dalam rangka persiapan pembelajaran tatap muka. Pendidikan edukasi bencana mampu meningkatkan pengetahuan, membangkitkan keinginan dan minat yang baru, motivasi, dan memberikan rangsangan kegiatan belajar, bahkan pengaruh-pengaruh psikologis pada anak, terlebih ditunjang dengan media yang baik, dapat menarik perhatian minat anak dan akhirnya berkonsentrasi untuk belajar dan memahami ([Amri et al., 2020](#)).

Warga sekolah sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini karena kasus Covid-19 semakin meningkat sehingga keingintahuan untuk pencegahan sangat diharapkan. Hasil evaluasi rata-rata tingkat pengetahuan yang didapat sebesar 95%. Hal ini menunjukkan kesadaran warga sekolah meningkat akan pentingnya kesehatan khususnya pencegahan Covid-19 dalam satuan pendidikan dengan menerapkan protokol kesehatan untuk memutus penularan infeksi Covid-19. Pada pengabdian masyarakat ini juga dilakukan dengan kampanye optimalisasi protokol kesehatan persiapan pembelajaran tatap. Harapannya untuk memberikan rasa aman kepada masyarakat dengan pembukaan satuan pendidikan untuk pembelajaran tatap muka.



Gambar 1. Pelaksanaan edukasi bencana pencegahan dan optimalisasi protokol kesehatan dalam rangka persiapan pembelajaran tatap muka

4. Kesimpulan

Pada era pandemi Covid-19, optimalisasi kesadaran masyarakat termasuk warga sekolah baik guru dan siswa sangat penting dalam menerapkan protokol kesehatan pembelajaran guna memutus penularan Covid-19 serta meminimalkan risiko dan kejadian yang tidak diinginkan, untuk itu diperlukan adanya edukasi bencana secara terprogram dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Amri, A., Hanifa, N. R., Tebe, Y., Lassa, J., Pradipta, G. C., Furqon, R., & Nangkiawa, L. (2020). *Evaluasi Nasional Program Satuan Pendidikan Aman Bencana*. Sekretariat Nasional Satuan Pendidikan Aman Bencana.
- Güner, R., Hasanoğlu, İ., & Aktaş, F. (2020). Covid-19: Prevention and control measures in community. *Turkish Journal of Medical Sciences*, 50(SI-1), 571-577. <https://doi.org/10.3906/sag-2004-146>
- Izzaty. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Mengatasi Panic Buying Akibat Covid-19. *Info Singkat Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, XII(5), 19-30.
- Pinasti, F. D. A. (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(2), 237-249. <https://doi.org/10.30604/well.022.82000107>
- UNICEF. (2020). COVID-19 dan Anak-Anak di Indonesia Agenda Tindakan untuk Mengatasi Tantangan Sosial Ekonomi. *Journal of education, pshycology and counseling*, 2(April), 1-12.
- World Health Organization. (2020). Covid-19 Situation Report. *World Health Organization*, 31(2), 61-66.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License